



## EDUKASI KELUARGA SEBAGAI PENDAMPING PERSALINAN DI PUSKESMAS TOMPOBULU KECAMATAN TOMPOBULU KABUPATEN MAROS

Nur Ummul Khairat<sup>1)\*</sup>, Darmiati<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup>Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia

### Article Info

#### Article History:

Received : February 10, 2025

Revised : February 18, 2025

Accepted : February 18, 2025

#### Keywords:

Birth Companions

Education

### ABSTRAK

**Pendahuluan:** Kecamatan Tompobulu merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Maros dengan angka persalinan yang cukup banyak dibandingkan dengan daerah lain. Persalinan ini memerlukan pendampingan yang diberikan oleh keluarga agar ibu hamil lebih tenang dalam menjalani proses persalinan. Tujuan pengabdian masyarakat adalah untuk mengurangi kecemasan sehingga lebih tenang menghadapi proses persalinan yang sering kali menegangkan.

**Metode:** Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui pemberian edukasi melalui leaflet. Alasan dari pemilihan metode ini adalah karena keluarga bisa melihat dan membaca materi yang dibawakan.

**Hasil:** Edukasi ini memberikan peningkatan pengetahuan terhadap keluarga bagaimana pentingnya pendamping persalinan menjadi bentuk dukungan yang paling dibutuhkan oleh ibu hamil. Dengan demikian ibu hamil merasakan persalinan yang aman dan nyaman.

**Kesimpulan:** Kegiatan pengabdian Masyarakat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan luaran yang ditetapkan yaitu peserta mampu memahami apa saja peran keluarga terhadap edukasi keluarga sebagai pendamping persalinan

### ABSTRACT

**Introduction:** Tompobulu District is one of the districts in Maros Regency with a fairly high number of deliveries compared to other areas. This delivery requires assistance provided by the family so that pregnant women are calmer in undergoing the delivery process. The purpose of community service is to reduce anxiety so that they are calmer in facing the often stressful delivery process

**Method:** Community service activities are carried out by providing education through leaflets. The reason for choosing this method is because families can see and read the material presented.

**Results:** This education provides increased knowledge to families about the importance of birth companions as a form of support that is most needed by pregnant women. Thus, pregnant women feel a safe and comfortable delivery.

**Conclusion:** Community service activities produce changes that are in accordance with the specified outcomes, namely participants are able to understand the roles of the family in family education as birth companions.

\*Corresponding Author: [nurummulkhairat@gmail.com](mailto:nurummulkhairat@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan memang sangat penting, karena dapat mempengaruhi kesiapan fisik dan mental ibu dalam menghadapi proses persalinan. (Lailia & Nisa, n.d.) Persiapan persalinan itu sendiri sangat penting untuk memastikan kelancaran proses kelahiran dan kesehatan ibu serta janin. Persiapan ini tidak hanya mencakup aspek fisik, seperti pemeriksaan kesehatan, pemilihan tempat persalinan, dan latihan pernapasan, tetapi juga mencakup persiapan mental. (Pendidikan et al., n.d.)

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Tompobulu Kab Maros berdasarkan data jumlah persalinan pada tahun 2024 sebanyak 54 % ibu bersalin dengan kecemasan emosional yang berlebihan dalam menghadapi proses persalinannya (Ulfah et al., 2019). Melihat dari penelitian terdahulu beberapa faktor yang dapat menimbulkan terjadinya komplikasi persalinan yaitu adanya paritas yang berisiko, riwayat penyakit dan status emosional diantaranya depresi. Oleh sebab itu diperlukan intervensi yang dapat melindungi ibu hamil dari stres berupa dukungan sosial dari pasangan, orang terdekat dan tenaga kesehatan (Eka Noviana et al., 2016)

Pendampingan dalam proses persalinan memang memegang peranan yang sangat penting untuk mendukung ibu dalam menghadapi berbagai tahap persalinan (Limbong, 2021). Konsep pendampingan ini tidak hanya terbatas pada keberadaan fisik, tetapi juga mencakup dukungan emosional, psikologis, dan sosial yang diberikan oleh orang-orang terdekat, terutama suami atau pasangan (Nyeri et al., n.d.). Dalam konteks ini, pendampingan dapat dilihat sebagai suatu bentuk pemberdayaan atau penguatan bagi ibu bersalin. Seperti yang disampaikan oleh (Hesti et al., 2022) pendampingan yang dilakukan dengan memberikan perhatian, motivasi, solusi, dan kerjasama memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan ibu selama persalinan, baik secara fisik maupun psikologis.

Pendampingan suami, khususnya, memiliki dampak yang signifikan pada kecemasan ibu. Penelitian (Kesehatan et al., 2024) menunjukkan bahwa dukungan suami selama proses persalinan dapat mengurangi kecemasan ibu.

Hasil wawancara dengan dua peserta penyuluhan mengungkapkan bahwa hingga saat ini dia kurang memberikan dukungan dalam bentuk pendampingan persalinan kepada istrinya karena merasa kurang mampu dan takut salah mengambil keputusan jika terjadi komplikasi pada proses persalinan sehingga yang sering memberikan pendampingan adalah orang tuanya (Limbong, 2021).

Belum ada penyuluhan atau edukasi yang bisa meningkatkan kesadaran suami dalam memberikan pendampingan persalinan ini. Kurangnya pengetahuan terhadap pendampingan ibu hamil dapat menghambat proses persalinan. Dengan demikian sangat dibutuhkan dukungan suami dalam pendampingan proses persalinan pada ibu (Pendampingan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Dalam Menghadapi Proses Persalinan Kala Di Rumah Bersalin Kota Ungaran Pevi Primasnia et al., n.d.).

## METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat dilakukan dalam bentuk edukasi dengan tujuan agar peserta dapat mengetahui dan memahami peran suami dan keluarga dalam memberikan dukungan terhadap ibu dalam proses persalinannya. Sasaran dari kegiatan ini adalah suami/keluarga yang memiliki istri atau keluarga yang sedang hamil di dusun Batu Lotong Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros, terdiri dari 29 peserta. Masyarakat ini dipilih karena diharapkan dapat membagi pengetahuannya pada orang lain.

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan informasi melalui metode edukasi dan akan dilakukan observasi dan evaluasi. Metode ini dipilih agar peserta lebih jelas melihat dan membaca edukasi yang diberikan. Media yang digunakan dalam pelaksanaan ini berupa leaflet.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan selama 1 minggu di Puskesmas Tompobulu Kabupaten Maros. Diawali dengan perizinan ke Kepala Puskesmas. Selanjutnya kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode KIE secara berpasangan. Hal ini dilakukan agar tujuan pengabdian masyarakat dapat terlaksana sehingga keluarga dapat lebih aktif mendampingi ibu pada saat proses persalinan. Target capaian kegiatan pengabdian masyarakat program kemitraan masyarakat ini adalah "untuk meningkatkan pengetahuan peran keluarga terhadap pendampingan persalinan".

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan ini dapat dicapai dengan baik mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi. Kemudian selanjutnya pemberian edukasi terkait peran keluarga sebagai pendamping persalinan dengan menyampaikan peran dan manfaat pendampingan dalam persalinan yang akan dialami ibu. Observasi dilakukan pada proses edukasi yang dilakukan selama kegiatan pengabdian masyarakat. Evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan cara memberikan kuisioner sebelum dan sesudah edukasi diberikan. Kuisioner ini diberikan untuk menilai tingkat pengetahuan keluarga apakah terjadi peningkatan setelah diberikan edukasi.

Tanggapan dan keterlibatan peserta selama mengikuti penyuluhan, para keluarga menunjukkan antusiasme yang tinggi. Mereka aktif dalam sesi tanya jawab dan diskusi, menunjukkan minat yang besar untuk memahami peran mereka dalam mendukung ibu saat persalinan. Para keluarga juga mengungkapkan mereka merasa lebih percaya diri dan siap untuk mendampingi keluarga mereka setelah mengikuti edukasi ini

**Tabel 1.** Score Pengetahuan Keluarga Tentang Peran Serta Manfaat Dari Pendampingan Persalinan Pada Ibu

SCORE PENGETAHUAN	
PRE EDUKASI	POST EDUKASI
4	10
3	10
6	8
3	10
6	10
4	8
8	10
4	10
6	8
5	6
5	8
8	10
3	10
6	10
5	8
6	8
9	10
8	10
6	8
6	10
8	10
4	6
5	8
8	10
3	6
8	10
4	5
4	8
6	10

Berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa Hasil pre-test dan post-test :

- Pre-test : Sebelum edukasi, dilakukan pre-test untuk mengukur pengetahuan awal keluarga mengenai peran mereka dalam mendampingi ibu selama persalinan. Hasil pre-test menunjukkan bahwa Sebagian besar peserta memiliki pengetahuan yang kurang mengenai pentingnya pendampingan mereka selama persalinan. Dari 29 peserta, hanya 7 (24,1%) peserta yang memiliki pengetahuan yang cukup memadai, sementara yang lainnya masih kurang tentang pengetahuan peran mereka

- b. Post-rest : setelah edukasi dilakukan, peserta diberikan post-test untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan. Hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta sebanyak 25 (86,2%) peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan dalam pemahaman peserta, dengan jawaban yang lebih tepat dan lengkap dibandingkan saat pre-test. 4 peserta lainnya juga menunjukkan peningkatan, meskipun tidak sebesar peserta lainnya, namun tetap menunjukkan pemahaman yang lebih baik dari pada sebelum pemberian edukasi

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan penyuluhan pada keluarga sebagai pendamping persalinan telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan peran sebagai bentuk dukungan proses persalinan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pemberian edukasi seperti ini sangat efektif dalam mengubah sikap dan perilaku keluarga, sehingga mereka dapat memberikan dukungan yang lebih baik kepada ibu hamil selama persalinan. Kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap upaya peningkatan kualitas kesehatan ibu dan bayi di Puskesmas Tompobulu Kabupaten Maros. Dan diharapkan peneliti yang akan datang dapat memperluas ruang lingkup penelitian ini agar lebih sempurna dan bermanfaat serta dapat mengembangkan variabel seperti mengobservasi pada saat proses persalinannya secara langsung.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada Prodi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia atas pendanaan dan dukungannya yang telah memberikan kesempatan dalam melakukan kegiatan ini. Kami juga sangat mengapresiasi peserta dalam kegiatan ini yaitu suami dan keluarga yang sudah berperan aktif dan sangat antusias. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Puskesmas Tompobulu atas kerja sama baiknya sebagai mitra dalam kegiatan ini. Semoga apa yang sudah kita lakukan dapat memberikan manfaat yang besar bagi peningkatan kesehatan khususnya Ibu dan Anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Eka Noviana, R., Puspitasari, D., Studi Kebidanan D-, P., & Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, S. (2016). KESIAPAN SUAMI SEBAGAI PENDAMPING PERSALINAN DI PUSKESMAS PLERET KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA. In *Media Ilmu Kesehatan* (Vol. 5, Issue 1).
- Hesti, N., Wildayani, D., Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi, P., & MERCUBAKTIJAYA Padang, Stik. (2022). *Edukasi Persiapan Fisik dan Mental Serta Pendamping Persalinan pada Kelompok Ibu Hamil*.
- Kesehatan, F., Sumiati, E., Purnamasari, K. D., & Ningrum, W. M. (2024). Penyuluhan kepada Suami sebagai Pendamping Persalinan: Meningkatkan Peran Keluarga dalam Mendukung Kesehatan Ibu dan Bayi. *JKMU: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Kesehatan Galuh*, 1(2). <https://doi.org/10.25157/jpkmu.v1i1.16041>
- Lailia, I. N., & Nisa, F. (n.d.). *PENDAMPINGAN SUAMI TERHADAP KELANCARAN PROSES PERSALINAN DI BPM ARIFIN S SURABAYA*.
- Limbong, T. (2021). Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Pendampingan Suami Terhadap Isteri Pada Masa Kehamilan dan Persalinan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 475–483. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.635>
- Nyeri, I., Kala, P., Fase, I., Deselarasi, A., Ruang, D., Rsud, B., Saboe, H. A., Gorontalo, K., Adam, J., & Umbuh, J. M. L. (n.d.). *Hubungan antara Umur, Paritas dan Pendampingan Suami dengan Correlation between Age, Parity and Husband Assistance with Childbirth Pain Intensity Kala 1st Deselarasi Active Phase in Room Maternity Prof. Dr H. Aloei Saboe Gorontalo Hospital*.
- Pendampingan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Dalam Menghadapi Proses Persalinan Kala Di Rumah Bersalin Kota Ungaran Pevi Primasnia, H. I., Primasnia, P., Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Telogorejo Semarang, M., & Program Studi DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Semarang, D. (n.d.). *PROSIDING KONFERENSI NASIONAL PPNJAWA TENGAH 2013*

*HUBUNGAN PENDAMPINGAN SUAMI DENGAN TINGKAT KECEMASAN IBU PRIMIGRAVIDA  
DALAM MENGHADAPI PROSES PERSALINAN KALA I DIRUMAH BERSALIN KOTA UNGARAN.*

Pendidikan, P., Kependudukan, P., & Berencana, K. (n.d.). *Modul 4 BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL.*

Ulfah, B., Keb, M., & Susanti, A. (2019). *The Relationship Between Maternity Companions Support and The Smooth Delivery of Labor in The Working Area of Martapura 1 Health Center.*